

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada usia ibu dari 511 ibu yang melahirkan terdapat 27 orang (5,3%) dengan usia ibu < 20 tahun, 389 orang (76,1%) dengan usia ibu 20—35 tahun, dan 95 orang (18,6%) dengan usia ibu > 35 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa prosentase usia ibu melahirkan paling dominan pada usia 20—35 tahun.
2. Dari 511 persalinan, terdapat 83 (16,2%) persalinan BBLR dan 428 (83,8%) persalinan tidak BBLR.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian BBLR, karena hasil yang diperoleh dari rumus chi kuadrat tes menunjukkan bahwa chi kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari chi kuadrat (χ^2) tabel ($1.092 < 5,991$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian BBLR.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Wates, diperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi Institusi Kesehatan (RSUD Wates)

Kejadian BBLR di RSUD Wates didominasi pada usia 20—35 tahun, sehingga bagi petugas kesehatan RSUD Wates khususnya bagian kebidanan harus lebih meningkatkan dalam pembinaan dan pemantauan kehamilan pada usia tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari kesimpulan didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan usia ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) namun masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan resiko terjadinya BBLR, oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan usia ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh BBLR banyak terjadi pada usia 20—35 tahun dan berdasarkan dari kenyataan BBLR juga disebabkan oleh faktor lain, maka diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penambahan materi pengajaran di institusi pendidikan, sehingga pembahasan materi BBLR dapat lebih diperdalam.